



## **NA'AT MAN'UT DALAM BUKU AL AKHLAQ LI AL BANIN JUZ 1 KARYA UMAR BIN AHMAD BARAJA**

**Naili Surayya✉**

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima September 2013

Disetujui Oktober 2013

Dipublikasikan

November 2013

*Keywords:*

*Na'at man'ut, jenis na'at haqiqi, buku Al Akhlaq Li Al Banin Juz 1*

### **Abstrak**

Skripsi ini berjudul Na'at Man'ut dalam buku Al Akhlaq Li Al Banin Juz 1 Karya Umar bin Ahmad Baraja (Studi Analisis Sintaksis). Dalam bahasa arab ilmu nahwu (sintaksis) adalah ilmu yang mempelajari tentang jabatan kata dalam kalimat dan harakat akhirnya baik secara i'rab (berubah) atau bina' (tetap). Unsur-unsur kalimat dalam bahasa arab akan mempunyai makna, jabatan, dan harakat akhir yang berbeda sesuai konteks kalimat. Sehingga dalam bahasa arab dikenal adanya tawabi'. Tawabi' adalah ism yang mengikuti ism sebelumnya baik dalam rafa', nashab, jar, dan jazm, ma'rifat dan nakirah dan lainnya. Ada empat goolongan tawabi' yaitu na'at, athaf, taukid dan badal. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah na'at. Na'at adalah lafadz yang menjelaskan tentang sifat ism sebelumnya yang disebut man'ut atau yang disifati. Na'at man'ut banyak digunakan dalam bahasa lisan ataupun tulisan, seperti pada buku Al Akhlaq Li Al Banin Juz 1 Karya Umar bin Ahmad Baraja yang merupakan buku pembelajaran akhlaq bagi anak. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang Na'at Man'ut dalam buku Al Akhlaq Li Al Banin Juz 1 tersebut. Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apa saja jenis na'at pada frasa na'at man'ut dalam kalimat yang terdapat di buku Al Akhlaq Li Al Banin Juz 1 ? (2) Apa saja macam na'at haqiqi pada frase na'at man'ut dalam kalimat yang terdapat di buku Al Akhlaq Li Al Banin Juz 1 ?. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengklasifikasi jenis na'at pada frasa na'at man'ut pada kalimat yang terdapat dalam buku Al Akhlaq Li Al Banin Juz 1. (2) Mengklasifikasi macam na'at haqiqi pada frase na'at man'ut pada kalimat yang terdapat dalam buku Al Akhlaq Li Al Banin Juz 1. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan desain penelitian library research. Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah na'at man'ut yang terdapat pada buku Al Akhlaq Li Al Banin Juz 1. Data dianalisis menggunakan instrument berupa kartu data yang kemudian dikelompokkan pada lembar rekapitulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa na'at yang terdapat pada buku Al Akhlaq Li Al Banin Juz 1 berjenis na'at haqiqi dengan jumlah 124 data, yang terdiri dari 104 data yang menunjukkan jenis na'at haqiqi "mufrod", 19 data yang menunjukkan jenis na'at haqiqi "jumlah", serta 1 data yang menunjukkan jenis na'at haqiqi "syibhul jumlah".

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail:

ISSN 2252-6994

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi utama dalam kehidupan manusia. Seperti yang dikemukakan Soenjono Dardjowidjojo (2005:16), Bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya, berdasarkan pada budaya yang mereka miliki bersama. Dalam kenyataannya ada beberapa bahasa yang memiliki kedudukan penting dalam hubungan kerjasama atau komunikasi lintas Negara. Diantaranya adalah bahasa Inggris, bahasa Perancis dan bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia (Ghazzawi dalam Azhar, 2004:1). Dalam bukunya, Arsyad (2002:1-2) menyebutkan bahwa bahasa Arab digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara.

Bahasa Arab termasuk salah satu bahasa yang sulit dipelajari. Di dalamnya terdapat banyak aturan-aturan bahasa, bahkan tidak semua aturan tersebut mempunyai padanan dalam bahasa lain. Salah satu tataran linguistik yang akan menjadi kajian penelitian ini adalah sintaksis (ilmu nahwu).

Dalam bahasa Arab, sintaksis dapat diartikan sebagai ilmu nahwu. Kedudukan ilmu nahwu dalam bahasa Arab sangat penting, hingga banyak para ulama yang menyebutnya dalam berbagai kitab, seperti Al-Imam As-Sakhawi dalam kitab Fatkhul Mughits (3/160-164) yang menukil ucapan Al-Imam Asy-

Sya'bi (Al Atsary, 2007:1):

وَخَلَاءٌ بِفِيمْ عَلَى حُلْمَلَكِ بِفِي مَأْعَطِلَةٍ

Kedudukan Nahwu pada ilmu ibarat garam pada makanan

Secara definisi ilmu nahwu adalah ilmu yang mempelajari tentang jabatan kata dalam kalimat dan harakat akhirnya, baik secara I'rab (berubah) atau bina' (tetap). (Al-Atsary, 2007: 2).

Kalimat dalam bahasa Arab mempunyai perbedaan dengan kalimat dalam bahasa lain. Dimana unsur-unsur kalimat dalam bahasa Arab akan mempunyai makna, jabatan dan harakat akhir yang berbeda-beda sesuai konteks kalimat. Oleh karena itu, dalam ilmu nahwu bahasa Arab mengenal adanya Tawabi', para ahli nahwu menyebutnya tawabi' karena ism tersebut selalu mengikuti ism sebelumnya dalam rafa', nashab, jar dan jazm, ma'rifat dan nakiyah dan lainnya

(Ismail, 2000:168). Ada empat golongan tawabi' yaitu naat, athaf, taukid, dan badal. Pada penelitian yang menjadi objek penelitian adalah na'at man'ut (النعت و المنعوت).

Na'at man'ut merupakan salah satu kajian sintaksis bahasa Arab (nahwu) yang banyak digunakan baik dalam bahasa lisan maupun tulisan.

Adapun pengertian dari na'at man'ut (النعت و المنعوت) ialah lafadz yang mengikuti kepada makna lafadz yang diikutinya (man'utnya), baik dalam hal rafa', nashab, khafadh (jar), ma'rifat, dan nakiyah-nya. (Anwar, 2012:101) Contoh:

قام زيد العاقل، و رأيَتْ زيداً العاقل، و مررتْ بزيد العاقل.

(Zaid yang berakal telah berdiri, aku melihat zaid yang berakal, aku berjalan bersama zaid yang berakal)

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa jika struktur ini masuk ke dalam kalimat akan berubah-ubah bentuk, dan kedudukannya sesuai konteks kalimat. Sehingga seringkali pembelajar bahasa arab, baik pelajar di tingkat madrasah ataupun mahasiswa di tingkat perguruan tinggi menemui kesulitan dalam memahami na'at man'ut (النعت و المنعوت). Hal inilah yang menjadikan peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai na'at man'ut (النعت و المنعوت) pada buku Al Akhlaq Li Al Banin Juz 1 yang merupakan buku pembelajaran akhlaq pada anak, sehingga terdapat banyak susunan na'at man'ut dalam buku tersebut.

Buku Al Akhlaq Li Al Banin Juz 1 berisi 33 subjudul yang mengajarkan anak untuk berakhlaq sesuai ajaran islam mulai dari kehidupan di lingkungan keluarga, sekolah serta lingkungan sekitar. Bahkan terdapat pula contoh cerita tentang akhlaq nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, pada buku tersebut ditemukan banyak kata yang menunjukkan na'at man'ut baik berupa kata sifat yang harus dimiliki seorang anak atau dijauhinya ataupun dalam bentuk lainnya. Peneliti berharap penelitian tentang na'at man'ut (النعت و المنعوت) pada buku Al Akhlaq Li Al Banin Juz 1 ini dapat membantu anak memahami variasi na'at man'ut yang terdapat pada buku tersebut, dan membantu anak memahami isi bacaan sehingga dapat membedakan mana akhlaq yang harus dimiliki dan dijauhi.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Moleong (2010:4) menyebutkan bahwa metode kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231).

Menurut Moch Ainin (2010:134) langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan pengecekan data (pemeriksaan kembali)
2. Reduksi data, dalam hal ini peneliti harus memilih dan memilah data yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang relevan akan dianalisis oleh peneliti, sedangkan data yang kurang relevan akan disisihkan (tidak di analisis)
3. Penyajian data. Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data yang meliputi: identifikasi, klasifikasi, penyusunan dan penjelasan data secara sistematis, objektif dan menyeluruh dan pemaknaan
4. Penyimpulan. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan kategori dan makna temuan.

## Hasil dan Pembahasan

### a. Na'at Man'ut dalam buku Al Akhlaq Li Al Banin Juz 1

Penelitian ini mengakaji na'at man'ut pada buku Al Akhlaq Li Al Banin Juz 1. Buku tersebut merupakan karya Umar bin Ahmad Baraja yang digunakan sebagai bahan ajar di sekolah ataupun pondok pesantren, seperti di Pondok Pesantren Aswaja, Banaran Gunung pati, Semarang dan

Madrasah Salafiyah Syafi'iyah (MSS) Gondang, Wonopringgo Pekalongan. Pada buku tersebut terdapat 33 subjudul yang berkenaan dengan pembelajaran akhlaq bagi anak sehingga banyak terdapat frasa yang menunjukkan na'at man'ut.

Menurut hasil analisis peneliti, pada penelitian ini terdapat 124 data yang menunjukkan na'at haqiqi berupa:

1. Na'at haqiqi mufrod sebanyak 104 data
2. Na'at haqiqi jumlah sebanyak 19 data
3. Na'at haqiqi syibhul jumlah sebanyak 1 data

### b. Analisis Jenis Na'at Man'ut

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data berupa na'at haqiqi sebanyak 124 data. Na'at haqiqi adalah na'at yang memarfu'kan ism dlmir yang kembali kepada man'utnya.

Na'at haqiqi harus mengikuti man'utnya dalam empat kategori dari sepuluh hal, yaitu:

1. Salah satu dari I'rab rafa', nashab atau jar
2. Salah satu dari mufrod, tasniyah atau jama'
3. Salah satu dari mudzakar atau muannats
4. Salah satu dari ma'rifat atau nakiyah

Peneliti akan memaparkan 1 contoh dari masing-masing jenis *amil al jazm* yang telah ditemukan, yaitu sebagai berikut:

### 1. Na'at haqiqi mufrod

Na'at haqiqi mufrod (tunggal) adalah na'at yang bukan berupa jumlah (kalimat) atau syibhul jumlah. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada penelitian ini, terdapat 104 data yang menunjukkan jenis na'at haqiqi mufrod.

Berikut beberapa contoh kalimat yang menunjukkan jenis tersebut:

#### Contoh 1.

No.data/ halaman	1/ 4
Data	من صغره ينخلق بالأخلاق الحسنة
Terjemah	Dia berakhlaq terpuji sejak kecilnya.
Kata	الأخلاق الحسنة
Jenis	Na'at haqiqi
Jenis na'at haqiqi	Mufrod

Analisis .

Pada contoh 1 yang merupakan data ke-1 pada penelitian ini menunjukkan bahwa الحسنة (الأخلاق) adalah na'at yang mengikuti man'utnya dalam hal majrur, mufrod, muannats, dan ma'rifat.

**2. Na'at Haqiqi Jumlah**

Na'at haqiqi jumlah (kalimat) adalah na'at haqiqi yang berupa jumlah ismiyah atau fi'liyah. Adapun jenis na'at haqiqi jumlah yang terdapat pada penelitian ini sebanyak 19 data.

Berikut contoh kalimat yang menunjukkan jenis tersebut:

**Contoh 1**

No.data/ halaman	9 / 5
Data	و هو أيضا يحب السؤال عن كل شيء لا يفهمه
Terjemah	Dia juga suka bertanya tentang hal-hal yang tidak dia pahami
Kata	كل شيء لا يفهمه
Jenis	Na'at haqiqi
Jenis na'at haqiqi	Jumlah fi'liyah

Analisis

Pada contoh 1 yang merupakan data ke-9 yang berupa dzaraf, jar majrur. Berdasarkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa لا يفهمه (كل شيء) analisis yang dilakukan oleh peneliti, terdapat 1 adalah na'at yang mengikuti man'utnya jumlah. data yang menunjukkan jenis na'at haqiqi syibhul dalam machal majrur.

Na'at haqiqi syibhul jumlah adalah na'at

jumlah.

Berikut kalimat yang menunjukkan jenis tersebut:

**3. Na'at Haqiqi Syibhul Jumlah**

No.data/ halaman	27 / 8
Data	و رزقنيه من غير حولٍ مثٰي و لا قوٰة
Terjemah	Dan memberikan rizki kepada saya yang tanpa ada daya dan kekuatan dariku untuk mendapatkannya
Kata	غير حولٍ مثٰي و لا قوٰة
Jenis	Na'at haqiqi
Jenis na'at haqiqi	Syibhul jumlah

Analisis

Pada contoh diatas yang merupakan data ke-27 pada penelitian ini menunjukkan bahwa مثٰي

adalah na'at yang mengikuti man'utnya (حول) dalam machal majrur.

## PENUTUP

Dari hasil analisis na'at man'ut dalam kitab Al Akhlaq Li Al Banin Juz 1 dapat disimpulkan bahwa:

1. Na'at man'ut yang terdapat dalam buku Al Akhlaq Li Al Banin Juz 1 berjumlah 124 data yang berjenis na'at haqiqi
2. Adapun 124 data yang berjenis na'at haqiqi tersebut, terdiri dari 104 data yang menunjukkan jenis na'at haqiqi mufrod, 19 data yang menunjukkan jenis na'at haqiqi jumlah, serta 1 data yang menunjukkan jenis na'at haqiqi syibhul jumlah

Setelah dilakukan penelitian tentang analisis na'at man'ut dalam kitab Al Akhlaq Li Al Banin Juz 1 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembelajar bahasa arab dalam memahami ilmu nahwu tentang na'at man'ut dan membantu meningkatkan semangat dan kencitaan terhadap bahasa arab meskipun banyak hambatan dan kesulitan dalam mempelajarinya.

Dengan penelitian ini juga diharapkan agar para putra bangsa dapat mewujudkan kepribadian dan akhlaq terpuji sesuai ajaran agama dan Negara dengan modal awal buku Akhlaq Li Al Banin Juz 1 yang menjadi objek penelitian ini. Dan semoga penelitian-penelitian lain yang mengkaji ilmu nahwu dapat terus dilakukan guna membantu pembelajar bahasa ataupun ahli bahasa arab dalam memahami kaidah-kaidah bahasa arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- إسماعيل، محمد بكر. ٢٠١٢. العصري بأسلوب قواعد النحو. القاهرة: دار المنار.
- Ainin, Mohammad. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka.
- Al-Atsary, Abu Hamzah Yusuf, 2007. *Pengantar Mudah Belajar Bahasa Arab*. Bandung: Pustaka Adhwa.
- Anwar, Mochammad. 2012. *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Ajurumiyyah dan Inrithy*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2002. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. Makassar: Pustaka Pelajar.
- Asrori, Imam. 2004. *Sintaksis Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soenjono Dardjowidjojo. 2005. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Surajiyo dkk. 2007. *Dasar-Dasar Logika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.